

Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan Anak Usia Dini di TK Kemala Bhayangkari 01 Palembang

Munjia¹, Leny Marlina², Yecha Febrieanita Putri³, Febriyanti⁴, Aida Imtihana⁵

^{1,2,3,4,5} UIN Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, RW.05, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126
munjiaalwi987@gmail.com

Abstract

Nutritional health and care services are service programs that have been implemented at Kemala Bhayangkari 01 Palembang Kindergarten systematically in accordance with Presidential Regulation Number 60 of 2013. The problems in this research are (1) How are nutritional health and early childhood care services at Kemala Bhayangkari 01 Kindergarten Palembang. The aim of this research is (1) To analyze how nutritional health services and early childhood care are provided at Kemala Bhayangkari 1 Palembang Kindergarten. The method or approach applied in this research is the qualitative description method. This research is located on Jl. Bambang Utoyo Pakri Complex, Duku, District. Ilir Timur II, Palembang City, South Sumatra. The informants studied were the school principal and kindergarten teacher Kemala Bhayangkari 01 Palembang. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Then the data will be analyzed using the Miles Huberman model which consists of data collection, data reduction, data display, conclusions and verification. Meanwhile, to test the validity of the data, triangulation is used. The results of this research are that with nutritional health services and care, children receive good health services, know the child's health condition, are given nutritious food, and provide good care to the child. As well as collaboration with the Bhayangkara Palembang health center and hospital. Thus, nutritional health and care services have been carried out very optimally.

Keywords: Nutritional health and care services, AUD

Abstrak

Layanan kesehatan gizi dan perawatan merupakan program layanan yang telah diimplementasikan di TK Kemala Bhayangkari 01 Palembang dengan sistematis sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013. Adapun permasalahan dalam penelitian ini (1) Bagaimana layanan kesehatan gizi dan perawatan anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 01 Palembang. Tujuan penelitian ini (1) Untuk menganalisa bagaimana layanan kesehatan gizi dan perawatan anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang. Metode atau pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode deskripsi kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Jl. Bambang Utoyo Komplek Pakri, Duku, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Informan yang diteliti yaitu kepala sekolah dan guru TK Kemala Bhayangkari 01 Palembang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data akan dianalisis menggunakan model Miles Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan untuk uji pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini bahwa dengan adanya layanan kesehatan gizi dan perawatan anak-anak mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik, mengetahui kondisi kesehatan anak, diberikan makanan bergizi, memberikan perawatan yang baik kepada anak. Serta adanya kerjasama dengan pihak puskesmas dan rumah sakit Bhayangkara Palembang. Demikian layanan kesehatan gizi dan perawatan ini sudah dilakukan dengan sangat optimal.

Kata kunci: Layanan kesehatan gizi dan perawatan, AUD

Copyright (c) 2024 Munjia, Lenny Marlina, Yecha Febrieanita Putri, Febriyanti, Aida Imtihana

Corresponding author: Munjia

Email Address: munjiaalwi987@gmail.com (Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, RW.05, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126)

Received 22 August 2024, Accepted 26 August 2024, Published 31 August 2024

PENDAHULUAN

Hakikat pembangunan nasional adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia seutuhnya, karena kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kemajuan bangsa. Kualitas sumber daya manusia dapat terwujud apabila dimulai sejak usia dini yaitu dengan memenuhi kebutuhan yang

esensial bagi anak. Anak usia dini merupakan masa emas atau disebut juga dengan *golden age*, dan pilihan yang tepat apabila dikembangkan dengan baik sejak dini. Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pemberian stimulasi oleh pendidik PAUD untuk untuk menumbuh kembangkan aspek fisik motoric, kognitif, sosial emosional, bahasa, serta agama dan moral pada anak usia 0 sampai 6 tahun agar menjadi individu yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, kecerdasan intelektual, serta berbagai kesenian dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Hani Laili Hafidzoh berdasarkan hukum dan peraturan yang ada bahwasanya pendidikan di Indonesia perlu dilakukan secara holistik dan terintegrasi atau pendidikan yang menyeluruh tidak hanya fokus terhadap enam aspek dalam diri anak namun juga untuk memenuhi layanan simultan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif atau dikenal dengan PAUD HI adalah program yang dikembangkan pemerintah untuk memberikan kualitas pendidikan yang menyeluruh, setara, merata. Program ini memiliki keunggulan yaitu banyaknya komponen penting yang berwenang dalam menjalankan program ini diantaranya Menteri Pendidikan, Menteri Dalam Negeri, Menteri Kesehatan, Mentrei Pelindungan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Menteri Sosial serta lembaga multilateral juga ikut andil seperti Badan Pembangunan Negara (Bappenas) dan lembaga internasional UNICEF Indonesia.

Sesuai dalam Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adanya pemantau secara operasional yang dilakukan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota bersama dinas /SKPD terkait. Pemantauan ini dilakukan minimal per semester (dua kali setahun). Pemantauan dilakukan untuk memastikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan kebijakan yang digariskan. Untuk itu diperlukan instrumen pemantauan. Berikut ini komponen dan kegiatan yang mencerminkan keberhasilan pelaksanaan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di satuan PAUD yaitu pendidikan, kesehatan gizi dan perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan.

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah pemenuhan seluruh aspek kebutuhan anak usia dini secara utuh dan terpadu, sehingga perlu diteliti tentang Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Dengan diketahuinya implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif maka dampak positif yang diharapkan adalah agar kesiapan mental, sosial, intelektual, serta spiritual anak dapat berjalan sesuai dengan tahap-tahap pendidikannya. Kesiapan tersebut memungkinkan tercapai apabila seluruh aspek kebutuhan anak terpenuhi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang merupakan salah satu PAUD yang terpilih dan menjadi angkatan ke 1 dalam menerapkan program PAUD Holistik Integratif. Dikarenakan beberapa tahun ini banyak diperbincangkan diseluruh Indonesia bahwa banyaknya stunting maka dari situlah teretusnya Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di kota Palembang pada bulan September Tahun 2021. Ada 725 lembaga PAUD

di kota Palembang akan tetapi hanya 100 lembaga PAUD yang terpilih untuk menerapkan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Sebagai bentuk komitmen pemerintah kota Palembang dalam menjamin terpenuhinya hak tumbuh kembang anak usia dini dalam hal pendidikan, kesehatan gizi dan perawatan, perlindungan, pengasuhan, dan kesejahteraan anak. PAUD Holistik Integratif di TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada kegiatan yang belum terealisasi sepenuhnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan bahwa di TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang telah menerapkan Layanan Kesehatan gizi dan perawatan anak usia dini dengan baik walaupun masih ada yang belum terealisasi dengan optimal akan tetapi dengan adanya dukungan dan arahan dari kepala yayasan dan kepala sekolah, kondisi lingkungan yang baik serta adanya koordinasi dan komunikasi dengan beberapa pihak seperti orang tua, dinas kesehatan, rumah sakit dan puskesmas sehingga layanan kesehatan gizi dan perawatan anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang dapat memberikan layanan yang holistik integratif, yang selama ini anak hanya difokuskan kepada pendidikan saja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat bahwa TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang merupakan lembaga PAUD yang terpilih dan telah mengimplementasikan layanan kesehatan gizi dan perawatan anak usia dini dengan baik maka dari itu penelitian ini mengangkat judul “Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan Anak Usia Dini Di TK Kemala Bhayangkari 1 Kota Palembang”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Dalam jurnal Muhammad Rijal Fadli menurut Chariri (2009) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada didalam kehidupan ril (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *indepeth and case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasu tunggal. Tujuan utama penenlitian kualitatif untuk membuat fakta atau fenomena agar mudah dipahami dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru. Pemilihan jenis penelitian ini karena pada saat melakukan pengamatan dilapangan ditemukan adanya layanan kesehatan gizi dan perawatan anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 1 Paelembang. Jadi, penelitian bermaksud untuk mengamati, memahami dan memberikan penjelasan terhadap peristiwa yang berlangsung. Dimana data tersebut diperoleh dari naska, wawancara, foto, catatan, atau dokumen lainnya. Dengan melalui data-data tersebut penelitian dapat mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan kejadian-kejadian yang peneliti dapatkan dilapangan yang berkaitandengan layanan kesehatan gizi dan perawatan anak usia dini telah diimplementasikan di TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang.

HASIL DAN DISKUSI

Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan Anal Usia Dini di TK Kemala Bhayangkari 01 Palembang

Implementasi berhubungan dengan penerapan atau pelaksanaan dalam bentuk kegiatan. Secara umum implementasi diartikan sebagai suatu tindakan yang direncanakan secara tersusun dengan matang (cermat dan rinci). Namun menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata implementasi berasal dari kata Bahasa Inggris "*to implement*" yang berarti mengimplementasikan. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan. Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai serta memerlukan jaringan pelaksanaan birokrasi yang efektif.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa implementasi tidak hanya aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan serta diterapkan dan dilaksanakan dengan matang dan mengacu pada aturan-aturan tertentu agar dapat mencapai tujuan kegiatan.

Pengembangan anak usia dini holistik integratif (PAUD-HI) merupakan sebuah program pengembangan anak usia dini yang ditetapkan pada tahun 2013 dan tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013. Program ini dilakukan secara utuh, menyeluruh, sistematis dan terpadu yang mencakup semua program layanan pada satuan PAUD dengan melibatkan berbagai pihak terkait seperti orang tua, masyarakat dan pemerintah yang telah disesuaikan dengan tujuan dari program PAUD Holsitik Integratif agar terwujudnya anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

Menurut Syarbaini pengembangan anak usia dini holistik integratif sudah direncanakan dan diterapkan secara sistematis disatuan PAUD untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak secara optimal agar kelak menajdi anak yang berkualitas dan berdaya sain dimasa depan, pelayanan yang diberikan tidak hanya pendidikan saja, melainkan ada pelayanan pengasuhan, perlindungan, kesehatan gizi dan perawatam serta pelayanan kesejahteraan. Holistik integratif berkembang di dunia pendidikan anak usia dini dimaksudkan untuk meperbaiki beberapa program pendidikan yang telah dievaluasi kurang menunjang perkembangan anak. PAUD HI adalah kegiatan suatu lembaga PAUD yang meliputi semua kegiatan mendidik dan memperluas pengetahuan pendidikan karakter, kegiatan pemeriksaan kesehatan dan elayanan gizi, serta perilaku.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan anak usia dini holistik integratif dilakukan secara menyeluruh dalam memberikan layanan disekolah yang meliputi layanan pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan gizi dan perawatan serta kesejahteraan sehingga dalam menerapkan program dapat berjalan sesuai dengan ketetapan pemerintah.

Adanya kondisi lingkungan terhadap program layanan kesehatan gizi dan perawatan

Adapun layanan kesehatan gizi dan perawatan di satuan PAUD menjadi bagian terpenting dalam mengetahui kondisi kesehatan anak supaya anak memiliki daya tahan tubuh yang kuat saat kegiatan belajar. Jadi dengan penerapan ini maka harus diperhatikan juga kondisi lingkungan disekolah terhadap kegiatan program layanan kesehatan gizi dan perawatan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dilapangan mengenai kondisi lingkungan terhadap layanan kesehatan gizi dan perawatan hasil wawancara dengan informan selaku guru kelas menjelaskan.

“kondisi lingkungan terhadap kesehatan gizi dan perawatan ini telah disediakan tempat yang bersih seperti ruangan pemeriksaan kesehatan yang selalu di sterilkan sehingga ketika kegiatan pemeriksaan dilakukan tempat tersebut sudah layak untuk digunakan”.

Begitu juga hasil wawancara bersama guru kelas TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang yang mengatakan “bahwa lingkungan disini sudah sangat nyaman dan bersih pada saat kegiatan pemeriksaan kesehatan anak berjalan dengan baik”

Kemudian diperkuat oleh hasil wawancara bersama kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang yang mengatakan “keadaan lingkungan disini yaitu membiasakan anak untuk berperilaku hidup sehat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dengan diberikan tempat khusus yang tentunya sudah layak dan bersih dalam setiap pemeriksaan kesehatan anak”

Untuk memperkuat hasil wawancara diatas peneliti melakukan observasi langsung yang dilakukan dilapangan mengenai kondisi lingkungan terhadap layanan kesehatan gizi dan perawatan terlihat keadaan di sebuah ruangan khusus untuk pemeriksaan kesehatan dimana tempat tersebut sangat sesuai dan layak untuk dijadikan ruangan kesehatan. Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil dokumentasi terhadap kondisi lingkungan yang bersih dalam program layanan kesehatan gizi dan perawatan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi didapat suatu kesimpulan bahwa kondisi lingkungan terhadap program layanan kesehatan gizi dan perawatan telah diberikan tempat khusus kesehatan yang sangat rapi bersih dan steril sehingga dalam penerapan layanan kesehatan gizi dan perawatan akan berjalan dengan aman dan nyaman.

Adanya kerjasama dengan instansi terhadap program layanan kesehatan gizi dan perawatan

Program layanan kesehatan gizi dan perawatan harus berkerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti rumah sakit, puskesmas, dan lainnya, maka akan lebih optimal untuk mendeteksi tumbuh kembang anak, kesehatan anak, gizi anak.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dilapangan mengenai hubungan antar organisasi terhadap layanan kesehatan gizi dan perawatan hasil wawancara dengan informan selaku guru kelas menjelaskan. “program layanan kesehatan gizi dan perawatan merupakan program yang sangat baik untuk diterapkan disekolah karena ini meynagkut kesehatan anak, oleh karena kami sudah melakukan kerjasama yang baik seperti dengan rumah sakit dan puskesmas”

Begitu juga hasil wawancara bersama guru kelas TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang yang mengatakan.

“karena program ini merupakan program yang layak untuk diterapkan tentunya kami sudah berkerjasama dengan rumah sakit bhayangkara dan puskesmas”

Kemudian diperkuat oleh hasil wawancara bersama kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang yang mengatakan.

“kami sudah bekerjasama dengan puskesmas kenten dan rumah sakit bhayangkara, ada waktu tertentu untuk pemeriksaan kesehatan gizi anak, dan ada juga kegiatan posyandu.”

Untuk memperkuat hasil wawancara diatas peneliti melakukan observasi langsung yang dilakukan dilapangan mengenai hubungan yang bekerjasama dalam penerapan layanan program kesehatan gizi dan perawatan terlihat sudah berkerjasama dengan rumah sakit bhayangkara dan puskesmas kenten dalam melakukan berbagai kegiatan seperti posyandu pemeriksaan gizi, menimbang berat badan dan sebagainya, sehingga dalam penerapan ini akan sesuai dan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapat suatu kesimpulan bahwa dengan adanya hubungan dengan pihak rumah sakit dan puskesmas maka untuk pemeriksaan kesehatan anak akan berjalan sesuai dengan ketetapan.

Adanya sumber daya terhadap program layanan kesehatan gizi dan perawatan

Dengan melakukan program layanan kesehatan gizi dan perawatan guna untuk memeriksa kesehatan tubuh anak, kesehatan gizi anak maka sangat diperlukan sumber daya yang dapat kuat agar dapat diterapkan dengan efektif kegiatan-kegiatan tersebut.

Untuk memperkuat hasil wawancara diatas peneliti melakukan observasi langsung yang dilakukan dilapangan mengenai sumber daya terhadap program layanan kesehatan gizi dan perawatan sudah sangat efektif dengan diberikan makan tambahan, pemeriksaan kesehatan, pemberian vitamin A karena itu harus diterapkan. Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti mengambil dokumentasi terhadap sumber daya dalam program layanan kesehatan gizi dan perawatan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi didapat suatu kesimpulan bahwa dengan melakukan kegiatan pemeriksaan tumbuh kembang anak kesehatan itu sudah memperjelas bahwa sumber daya yang sudah sangat memadai sehingga proses kegiatan tersebut berjalan sesuai yang ditentukan sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu layanan kesehatan gizi dan perawatan anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 01 Palembang sudah diterapkan dengan sangat baik dilihat dari kondisi lingkungan sekolah yang aman dan nyaman, adanya kerjasama yang baik bersama instansi yang berhubungan dengan PUAD Holistik integratif, tersedianya sumber daya yang memadai, fasilitas yang sangat terpenuhi dalam mengimplementasikan program tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ahamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan ramhat-Nya saya bisa menyelesaikan artikel saya yang berjudul “Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan Anak Usia Dini di TK Kemala Bhayangkari 01 Palembang”. Saya juga berterima kasih kepada kedua orang tua dan juga kepada dosen pembimbing saya yang sudah memberi support dan bimbingannya untuk saya, serta teman-teman yang sudah membantu saya dalam pengambilan data penelitian saya ini.

REFERENSI

- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, (PT Bumi Aksara, 2017), Hal. 184-185
- Baiq Den Ayu, dkk, *Implementasi paud hi Pada TK Di Kabupaten Lomobok Barat Tahun 2022*, (Jurnal Ilmiah, Vol. 7 Nomor 3), Hal 1297
- Dewi Yulianto, dkk, *Analisis Pembelajaran Holistik Integratif Pada Anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Grogol Kabupaten Kediri*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2016), Volume 10 Edisi 2, Hal. 278
- Dokumentasi terhadap kondisi lingkungan terhadap layanan pendidikan di TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang*
- Dudung Abdul Rohman , *Moderasi Beragama: DALAM Bingkai Keislaman di Indonesia*, (Lekkas, 2021). Hal, 115
- Efrida Ita, *Buku Ajar Manajemen PAUD*. (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), Hal. 45-46
- Guntur setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), Hal 39
- Hani Laili Hafidzoh, *Penebuan Hak Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini Pada PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) DI tk Negeri 1 pembina Mojosari*, 2022, Hal. 8
- Khoirunnisa Ulfadhilah, dkk. *Implementasi Layanan Kesehatan Gizi dan Perawatan dalam Menanamkan Disiplin Hidup sehat*. (Jurnal Inovasi Pendidikan Guru RA, 2021), Vol. 9. No. 1, Hal. 121
- Lina dkk, *Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Lyanan PAUD Holistik Integratif*, (Jurnal Pendidikan anak usia dini, Vol. 3, No. 2, 2019) Hal. 2
- Lis Mardiana, dkk, *Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) di TK Se-Lombok Timur Tahun 2022*, (Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 2022), Volume 7 Nomor 3, Hal. 1266
- Maharani, S., Kholid, M. N., Pradana, L. N., & Nusantara, T. (2019). Problem Solving in the Context of Computational Thinking. *Infinity Journal*, 8(2), 109. <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i2.p109-116>
- Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. (Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 2021), volume 21 Nomor 1, Hal. 35

Observasi terhadap kondisi lingkungan terhadap layanan pendidikan di TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang , Senin 18 Maret 2024 pukul 08:00-09:00.

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif Di Satuan PAUD, (NSPK Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria, 2015), Hal 21

Pradana, L., Sholikhah, O., Maharani, S., & Kholid, M. (2020). Virtual Mathematics Kits (VMK): Connecting Digital Media to Mathematical Literacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(3), 234–241.

Purwanto dan Sulistyasturi, *Analisi Kebijakan dan Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), Hal 21

Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on Critical Thinking of Pre-service Mathematics Education Teachers in Indonesia (2015-2023): A Bibliometric Review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19734>

Upik Elok, dkk, *Holistik Integratif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jurnal Kumara Cendikia, Vol. 10, No. 2, 2022) Hal. 229

Wawancara dengan guru kelas (DRP), di TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang, Senin 18 Maret 2024 pukul 09:00-10:00

Wawancara dengan guru kelas (S), di TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang, Senin 18 Maret 2024 pukul 08:00-09:00.

Wawancara dengan kepala sekolah (WK), di TK Kemala Bhayangkari 1 Palembang, Senin 18 Maret 2024 pukul 10:00-11:00